

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Peran UKM Kerupuk Bawang Moro Seneng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar

Keberadaan usaha kecil dan menengah memiliki peranan yang penting bagi pertumbuhan ekonomi Negara. Pertumbuhan tersebut dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh sumber daya manusia. Hal itu dikarenakan sumber daya manusia merupakan faktor penentu proses produksi pada suatu usaha. Dengan demikian jumlah tenaga kerja mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Ukm krupuk bawang ini memiliki sifat padat dengan tenaga kerja manusia hal itu karena mulai dari memasak sampai pengemasan dikerjakan oleh tenaga manusia. Tenaga kerja yang bekerja di UKM Krupuk bawang ini bukan hanya warga Desa Rejosari namun warga lain disekitar desa tersebut. Adapun UKM Moro Seneng ini memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya yakni penyedia lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan. Berikut merupakan peran UKM Moro Seneng:

a. Penyedia Lapangan Pekerjaan.

Dengan adanya usaha kecil dan menengah krupuk bawang ini memiliki peran bagi masyarakat sekitar yaitu menyediakan lapangan pekerjaan sehingga mampu menyerap tenaga kerja yang mana bisa membantu meningkatkan perekonomian karyawan. Hal tersebut dapat dilihat dari table dibawah ini

Tabel 4.1

Lama bekerja dan Pendidikan Terakhir Karyawan

Nama karyawan	Lama bekerja	Pendidikan
Jumairoh	6 tahun	SMP
Madah	10 tahun	SMA
Masunah	9 tahun	SMP
Rip	4 tahun	SMP
Nurul	10 tahun	SMA
Wiwik	7 tahun	SMP
Wasiun	12 tahun	SMA

Sumber: Wawancara informan

Tabel diatas masih diambil dari beberapa karyawan saja belum semuanya. Dari table diatas dapat dilihat bahwa adanya UKM Kerupuk Bawang ini sayat memberi dampak positif dalam memberi lapangan pekerjaan bagi mereka yang berpendidikan rendah dan mereka sudah bekerja di Moro Seneng hingga bertahun-tahun.

Berdasarkan wawancara di UKM kerupuk bawang seperti yang dijelaskan oleh Ibu Titin pemilik usaha kerupuk bawang:

”Menurut saya sangat berperan mbak, berdirinya usaha ini saya bisa membantu memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, karena kebanyakan masyarakat itu pekerjaannya sebagai petani, dan ibu rumah tangga. Kalau untuk pekerja saya kebanyakan itu ibu-ibu mbak, pekerja laki-laki cuma sedikit untuk laki-laki saya taruh di bidang masak sama angkat jemuran dan juga pekerja yang bekerja disini semua adalah pekerja tetap. liburnya pada hari minggu dan nanti kalau hujan dari pagi biasanya juga saya liburkan. Untuk karyawan kerjanya itu ya rata-rata 26 hari, dalam satu bulan⁹⁴”

Begitupun Ibu Jumairoh juga mengatakan mengenai peran dalam penyedia lapangan pekerjaan beliau berkata bahwa:

“Adanya usaha krupuk bawang ini cukup baik dalam membantu masyarakat sekitar memperoleh pekerjaan ya seperti saya ini, Dulu itu bingung mau cari pekerjaan dimana karena kalau hanya mengandalkan suami kasian mbak apalagi anak-anak sudah besar dan butuh biaya sekolah⁹⁵”

Hal tersebut senada dengan pernyataan ibu wiwik beliau mengungkapkan:

“iya dari pada nganggur dirumah. saya yang dulunya hanya ibu rumah tangga kerjanya cuma ngurusin rumah tidak ada penghasilan sama sekali. disini itu kalau mau melamar tidak perlu membawa berkas lamaran kaya yang lainnya mbak cuma datang dan bilang ke bosnya ada lowongan apa tidak.”⁹⁶

Selanjutnya pernyataan lain disampaikan oleh ibu Rip selaku karyawan, tentang apakah usaha Moro Seneng berperan peran dalam pemberian lapangan pekerjaan beliau mengatakan:

“ini pekerjaan utama saya, sudah 4 tahun saya bekerja disini. Dulu itu saudara yang memberi informasi kalau di rejosari ada pabrik krupuk suruh coba melamar kerja, Alhamdulillah ada lowongan akhirnya saya diterima)⁹⁷.

⁹⁴ Wawancara ibu Titin pemilik Usaha Krupuk Bawang (Moro Seneng) 12 Februari 2021

⁹⁵ Wawancara ibu Jumairoh karyawan bidang pengemasan (Moro Seneng), 1 Mei 2021

⁹⁶ Wawancara ibu Wiwik karyawan bidang menggoreng (Moro Seneng) 4 Mei 2021

⁹⁷ Wawancara ibu Rip karyawan bidang penjemuran (Moro Seneng), 1 Mei 2021

Hal tersebut dipertegas lagi oleh pak wasiun selaku karyawan beliau mengatakan

“iya, kalau menurut saya berperan memberikan lapangan pekerjaan. Karena usaha kerupuk bawang ini membantu saya mendapat pekerjaan yang tetap. Awalnya itu saya kenal baik dengan pak Eko lalu ditawari untuk kerja ikut ditempat dia. Udah 11 tahun kerja di sini jadi sudah lama. sebelumnya dulu bekerja sebagai tukang batu⁹⁸.”

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa UKM kerupuk bawang Moro Seneng yang berada di Desa Rejosari memiliki peran yang sangat membantu penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di daerah tersebut dengan menyediakan lapangan pekerjaan dan juga membantu karyawan menjadi pekerja tetap. Setelah itu timbul pertanyaan mengenai “Bagaimana proses perekrutan karyawan?” hal tersebut dijelaskan oleh ibu titin

“Untuk perekrutan itu saya mengambil dari saudara tetapi ada banyak juga dari tetangga sekitar. untuk perekrutan itu tergantung kebutuhan ya mbak yang butuh itu di bagian apa. Kalau disini tidak ada kriteria-kriteria khusus yang penting mau bekerja dengan baik dan sungguh-sungguh. Awal bekerja juga dibimbing dulu dikasih tau cara kerjanya bagaimana supaya mereka bisa bekerja dengan baik“

Ungkapan sama yang diampaikan oleh ibu Retno saat diwawancara bahwasanya beliau mengungkapkan:

“perekrutan karyawan mengutamakan masyarakat sekitar mbak, Kalau melamar ya tinggal datang saja, enggak harus bawa berkas. kalau untuk kemampuan nanti pertamakali ya diajari mengenai pekerjaannya⁹⁹”

⁹⁸ Wawancara pak wasiun karyawan bidang masak (Moro Seneng), 2 Mei 2021

⁹⁹ Wawancara ibu Retno mandor usaha kerupuk bawang, (Moro Seneng), 6 November 2021

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa dalam perekrutan karyawan pihak Moro Seneng mengambil dari saudara dan masyarakat sekitar dalam prosesnya Moro Seneng tidak mematok kriteria bagi karyawan yang ingin bekerja disana.

b. Meningkatkan Pendapatan

Dengan adanya usaha krupuk bawang ini berdampak positif dalam mengurangi pengangguran dan membantu meningkatkan pendapatan bagi masyarakat terutama karyawan yang bekerja di usaha krupuk bawang ini. Yang mana bisa membantu ibu rumah tangga yang awalnya tidak mendapat penghasilan setelah bekerja memperoleh penghasilan, membantu para suami untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Adapun pendapatan atau upah itu sendiri merupakan indikator yang menggambarkan kesejahteraan dari karyawan.

Tabel 4.2
Jumlah pendapatan karyawan Moro Seneng
Sebelum dan Sesudah

No	Nama karyawan	Pendapatan perbulan	
		Sebelum	Sesudah
1	Jumairoh	Rp 0	Rp 1.560.000
2	Madah	Rp 0	Rp 1.560.000
3	Masunah	Rp 500.000	Rp 1.040.000
4	Rip	Rp 700.000	Rp 1.040.000
5	Nurul	Rp 0	Rp 1.820.000
6	Wiwik	Rp 0	Rp 2.340.000
7	Wasiun	Rp 1.000.000	Rp 3.380.000

Sumber: wawancara informan dan pemilik

Dari table 4.2 dapat dilihat penghasilan yang diperoleh para karyawan. Tabel diatas masih diambil dari pendapatan beberapa karyawan saja belum semuanya. dimana terdapat kenaikan pendapatan yang dirasa oleh karyawan sebelum bekerja dan setelah bekerja di usaha krupuk bawang. Yang mana sebelum bekerja mereka memperoleh pendapatan Rp 0 – Rp 1.000.000 dan setelah bekerja pendapatan yang didapatkan sekitar Rp 1.040.000 - Rp 3.380.000 setiap bulannya pendapatan karyawan berbeda setiap bidang kerjanya. Selain mendapatakan upah karyawan juga mendapat uang saat lembur. Dimana rata-rata upah saat melakukan lembur berkisar 10.000 setiap jam.

Hal tersebut juga diungkap oleh ibu Jumairoh beliau mengatakan bahwa:

“sangat bersyukur bekerja disini. Karena saya ingin punya pendapatan sendiri mbak mengingat dulu hanya ibu rumah tangga tidak ada penghasilan. Diterima kerja disini bisa membantu suami itupun belum nanti kalau lembur dapat tambahan 10.000 tiap jamnya jadi. bisa buat untuk tambah-tambah pemasukan”¹⁰⁰

Dimana hal tersebut sama juga yang diungkapkan oleh ibu Rip, beliau menjelaskan bahwa:

“iya mbak setelah suami meninggal saya bekerja serabutan yang penting bisa mendapat uang untuk kebutuhan sehari-hari, akan tetapi setelah bekerja disini Alhamdulillah nggak susah-susah cari kerja dan pendapatan untuk keluarga saya juga cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan tidak lagi mengandalkan pendapatan anak saya yang besar”¹⁰¹

¹⁰⁰ Wawancara ibu Jumairoh karyawan Bidang Pengemasan (Moro Seneng), 1 Mei 2021

¹⁰¹ Wawancara ibu Rip karyawan Bidang Penjemuran (Moro Seneng), 1 Mei 2021

Begitu juga yang di katakan oleh ibu Nurul beliau sebagai karyawan di bidang rajang menjelaskan bahwa:

“Alhamdulillah, usaha krupuk bawang ini memiliki dampak yang baik. saya sangat merasa terbantu mbak karena namanya ibu rumah tangga kan cuma ngurusin rumah nggak ada pemasukan sendiri. Yang cari nafkah cuma suami setelah saya kerja ya Alhamdulillah pastinya ada peningkatan pendapatan keluarga. Saya bekerja disini mulai jam 07.00 sampai jam 11.00¹⁰²”

Ibu Madah sebagai karyawan dibidang bungkus juga mempertegas ketika diwawancara beliau mengatakan bahwa:

“Lumayan mbak bekerja disini itu untuk pembagiannya akhir bulan, belum missal nanti mau lembur ada tambahan uang lembur. Jadi bisa menambah pendapatan keluarga dan bisa membahagikan keluarga. untuk gaji di bagian kemas sih sama kaya yang lain kalau ditotal satu bulan ya nyampek 1.560.000 liburannya tiap hari minggu¹⁰³.”

Hal tersebut diungkapkan oleh bu Wiwik selaku karyawan usaha krupuk bawang beliau menjelaskan:

“Dengan saya bekerja disini alhamdulillah mbak bisa mendapat pendapatan sendiri sehingga ada tambahan pemasukan dikeluarga saya bisa bantu-bantu suami karena kan ya saya dulu cuma ibu rumah tangga nggak ada penghasilan sama sekali. ketika saya bekerja disini bisa punya tabungan jadi buat jaga-jaga semisal ada kebutuhan mendesak seperti kalau sakit untuk berobat¹⁰⁴”

Dari pernyataan diatas pendapatan yang didapat oleh karyawannya setelah bekerja di Moro Seneng terjadi peningkatan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan. Yang mana dengan pendapatan tersebut dapat untuk memenuhi kebutuhan

¹⁰² Wawancara ibu Nurul karyawan Bidang Rajang (Moro Seneng), 4 Mei 2021

¹⁰³ Wawancara ibu Madah karyawan Bidang Pegemasan (Moro Seneng), 1 Mei 2021

¹⁰⁴ Wawancara ibu Wiwik bidang menggoreng krupuk bawang (Moro Seneng), 4 Mei 2021

sehari-hari. Adapun Sistem upah yang diberikan adalah harian dengan pengambilan upah setiap akhir bulan hal tersebut dijelaskan oleh ibu Titin selaku pemilik:

“Kalau untuk upah setiap bidang berbeda mbak. Upahnya itu sebenarnya dihitung harian dan untuk pengambilan gaji membuat kesepakatan sama karyawan pembagiannya, kebanyakan mintanya bulanan¹⁰⁵”

Sama seperti yang dijelaskan oleh ibu Retno beliau mengatakan bahwa:

“disini kan ada beberapa bagian kerja untuk yang paling tinggi itu bagian masak bisa nyampek 3.380.000 dan yang lainnya ya nggak sampek segitu beda-beda mbak tergantung tenaga dan tanggung jawabnya¹⁰⁶”

Ibu Retno juga menambahkan mengenai upaya yang dilakukan Moro Seneng untuk meningkatkan pendapatan karyawan beliau menjelaskan:

“upayanya ya dengan memberikan pengarahan dan motivasi kepada mereka mbak agar mereka semangat dalam bekerja. Semakin mereka semangat bekerja dan kerjanya bagus maka upah yang diperoleh juga semakin bertambah”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Moro Seneng memberikan upah kepada karyawan dengan sistem harian yang diberikan setiap akhir bulan. Upah yang diberikan berbeda-beda sesuai dengan bidang kerja atau sesuai dengan kontribusi yang dilakukan oleh karyawan. Dan memberikan motivasi kepada karyawan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari karyawan.

¹⁰⁵ Wawancara ibu Titin Pemilik usaha krupuk bawang (Moro Seneng), 12 Februari 2021

¹⁰⁶ Wawancara ibu Retno Mandor usaha krupuk bawang (Moro Seneng), 6 November 2021

2. Peran UKM Kerupuk Bawang Moro Seneng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Salah satu usaha meningkatkan ekonomi dan membantu meningkatkan kesejahteraan adalah dengan mendirikan UKM. Dalam ekonomi islam UKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah menuju kesejahteraan ekonomi sosial. UKM merupakan suatu kegiatan proses produksi pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi. Dalam islam dianjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan berbagai bentuk aktivitas ekonomi. Hal tersebut dijelaskan oleh ibu Titin pemilik UKM mengenai peran yang dilakukan oleh kerupuk bawang beliau menjelaskan

“Niat saya pastinya untuk kesejahteraan keluarga mbak selain itu memberikan lapangan pekerjaan jadi saya bisa memberi perkerjakan banyak orang setidaknya bisa membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan. Disini selalu menerapkan kejujuran dan saling percaya soalnya kan karyawan bebas mau bekerja jam berapa asalkan pekerjaan bisa selesai”¹⁰⁷

Dalam melakukan kegiatan produksi bu Titin selalu menjaga kualitas produk yang dihasilkan dari usaha miliknya. Dalam proses produksi butitin tidak membuat sendiri bahan baku dalam membuat kerupuk melainkan harus membeli bahan-bahan yang digunakan untuk membuat krupuk. Hal tersebut dijelaskan oleh ibu Titin sebagai berikut:

“Bahan dasar untuk membuat kerupuk ini mudah mbah yaitu tepung tapioka, terigu, pengembang, dan bumbu-bumbunya ya seperti bawang putih, penyedap rasa, garam, gula, air gitu. Dijamin halal tidak menyalahi aturan, karena disini juga tidak pakai

¹⁰⁷ Wawancara ibu Titin Pemilik usaha krupuk bawang (Moro Seneng), 12 Februari 2021

pengawet jadi untuk kerupuk matang itu maksimal bisa sampek maksimal 1 bulan tapi kalau yang mentah dan pengeringannya bagus itu bisa sampek sekitar 1 tahun. Untuk bahannya saya ngambilnya di salah satu agen dari Kediri.¹⁰⁸

Demikian juga yang dijelaskan oleh pak wasiun karyawan bagian masak beliau menjelaskan

“kalau untuk produksi kerupuk ini tidak menggunakan bahan berbahaya, seperti pengawet itu juga tidak pakek, bahan bakunya ya tepung tapioka yang pokoknya aman dikonsumsi”

Pernyataan sama dijelaskan oleh Ibu Retno selaku mandor di Moro Seneng beliau mengatakan:

“kita membeli dari agen biasanya didatangi seminggu sekali. Dan disini selalu menjaga kualitas dari barang mbak, bahannya juga cari yang baik dan berkualitas, soalnya itu akan mempengaruhi rasa. Kalau untuk penjualan yang dijual ya yang bagus-bagus kalau sortirannya memang tetap dijual tapi untuk para peternak bebek.”¹⁰⁹

Dari hasil wawancara diatas data dijelaskan bahwa dalam proses produksi kerupuk bawang yang diproduksi oleh Moro Seneng juga telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh islam yaitu bahan baku yang digunakan terdiri dari bahan-bahan yang baik dan halal.

Kesejahteraan dalam islam erat kaitannya dengan produksi. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi islam terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan meningkatnya produksi dari barang berfaedah melalui pemanfaatan sumberdaya secara maksimum baik manusia maupun benda. Hal tersebut juga dijelaskan oleh ibu Titin pemilik usaha beliau mengatakan:

¹⁰⁸ Wawancara ibu Titin Pemilik usaha krupuk bawang (Moro Seneng), 12 Februari 2021

¹⁰⁹ Wawancara ibu Retno mandor usaha kerupuk bawang (Moro Seneng), 6 November 2021

“Alhamdulillah perkembangan usaha saya ini cukup baik mbak awalnya itu hanya produksi 5 kg krupuk matang dan penjualannya cuma dititipkan diwarung tetangga. Selang waktu 3 tahun tepatnya di tahun 2010 banyak sekali pesanan kerupuk ini, jadi saya juga membutuhkan karyawan dalam bekerja, mulai dari situ saya banyak merekrut karyawan awalnya sih 7 orang tapi lama kelamaan sampai saat ini 30 orang. Kalau untuk produksi sekarang perbulan mencapai 182 kwintal mbak, untuk krupuk matang itu penjualannya perbulan 2 ton sesuai dengan kemampuan pasar, itupun yang dijual matang hanya sebagian kecil sebagian besarnya dijual mentah. Dan untuk omset sendiri Alhamdulillah kalau dikalkulasikan perbulan bisa sampai 150 juta nan mbak”¹¹⁰

Menurut pandangan islam kesejahteraan adalah dengan melakukan muamalah dengan baik sehingga dapat memenuhi konsumsi atau kebutuhan sehari-hari, serta merasakan keamanan dan juga keyamanan dalam bekerja.

a. Terpenuhinya Konsumsi

Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan dalam ekonomi islam yaitu dengan terpenuhiya konsumsi. Demikian juga yang disampaikan oleh karyawan kerupuk bawang (Moro Seneng) bahwa dengan bekerja di Moro Seneng mereka memperoleh upah sehingga dapat memenuhi konsumsi hal tersebut diungkap oleh ibu Rip selaku karyawan beliau menjelaskan.

“Alhamdulillah dengan bekerja disini memperoleh upah yang bisa untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum mbak dan sudah tidak perlu lagi utang ke warung, Kalau untuk keadaan rumah saya masih tinggal di rumah orang tua mbak untuk kebutuhan pakaian saya seadanya saja mbak yang penting nyaman di pakai. Kalau sakit saya beli obat diapotik mbak tapi saya juga punya Kartu KIS dari pemerintah. Iya mbak Alhamdulillah anak saya yang kecil

¹¹⁰ Wawancara ibu Titin Pemilik usaha krupuk bawang (Moro Seneng), 12 Februari 2021

sudah kelas 6 dan saya juga ingin meyekolahkan anak saya ke SMP¹¹¹”

Hal yang sama diungkapkan oleh ibu Jumairoh selaku karyawan beliau menjelaskan:

“dengan bekerja disini kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi sudah tidak terlalu bingung-bingung lagi, bisa sedikit demi sedikit mempebaiki kondisi rumah. Kalau untuk kesehatan biasanya kalau sakit berobatnya kepuskesmas mbak dan saya punya anak 2 yang kecil masih SMP dan kakaknya sudah kuliah harapan saya sih semoga bisa nyekolahkan anak-anak saya sampai lulus kuliah jadi dengan bekerja disini cukup membantu untuk nyekolahkan mereka¹¹²”

Sama Halnya yang dijelaskan oleh Ibu Nurul selaku karyawan beliau mengatakan :

“Pastinya ya mbak. Sekarang kalau ingin apa-apa itu enak karena punya pendapatan perbulan sudah tidak bingung-bingung lagi memenuhi kebutuhan sehari-hari, kalau untuk pakaian itu yang pasti satu tahun sekali pasti beli, dan untuk keadaan rumah bisa beli berabotan rumah yang masih kurang-kurang. Jika ada keluarga lagi sakit berobatnya ke puskesmas langsung mbak dan saat ini juga masih mengajukan kartu KIS ke kantor desa. Untuk pendidikan saya juga berharap bisa nyekolahkan anak saya ke jenjang kuliah dan juga sedikit-sedikit bisa untuk menabung untuk masa depan¹¹³”

Hal tersebut juga senada dengan pak wasiun selaku karyawan beliau menjelaskan bahwa:

“Kalau ditanya terpenuhi alhamdulillah mbak, karena kebutuhan pangan sehari-hari terpenuhi, kalau untuk membeli pakaian sebutuhnya saja sih tapi kalau anak-anak ya ngikuti model mbak. Selain itu, selama saya bekerja disini uangnya sebagian saya tabung alhamdulillahnya juga bisa terkumpul untuk membangun rumah yang nyaman

¹¹¹ Wawancara ibu Rip karyawan bidang penjemuran (Moro Seneng), 1 Mei 2021

¹¹² Wawancara ibu Jumairoh karyawan bidang pengemasan (Moro Seneng), 1 Mei 2021

¹¹³ Wawancara Ibu Nurul karyawa bidang rajang (Moro Seneng),4 Mei 2021

untuk keluarga dan pastinya bisa nyekolahkan ke dua anak saya”

Hal tersebut juga senada dengan ibu Masunah selaku karyawan beliau menjelaskan bahwa:

“Selama bekerja di moro seneng alhamdulillah mbak kalau dibilang konsumsi terpenuhi iya karena kan saya ada pendapatan yang bisa dikatakan pendapatan pokok perbulan bisa untuk membenahi rumah dan bisa berobat ke dokter saat sakit tidak seperti saat jadi buruh tani yang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa dengan bekerja di Moro seneng para karyawan mendapatkan pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, serta dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan keluarga dengan menyekolahkan anaknya. Selain itu ibu Titin sebagai pemilik usaha menjelaskan.

“Kalau disini mbak selain memberikan upah itu, ada tunjangan yang diberikan ke karyawan berupa THR waktu lebaran mbak¹¹⁴”

Hal serupa diungkap oleh ibu Retno beliau mengatakan bahwa:

“kalau tujangan seperti Bpjs itu tidak ada, tapi untuk THR, setiap hari raya dikasih mbak, kadang uang, sembako kalau nggak gitu ya jajan lebaran walaupun sedikit setidaknya bisa membantu karyawan¹¹⁵”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan dalam membantu memenuhi konsumsi karyawan berupa takaful atau jaminan social

¹¹⁴ Wawancara ibu Titin Pemilik Usaha Krupuk Bawang (Moro Seneng), 12 Februari 2021

¹¹⁵ Wawancara ibu Retno Mandor usaha kerupuk bawang (Moro Seneng), 6 November 2021

yakni Moro Seneng memberikan THR saat lebaran kepada karyawan.

b. Rasa Aman dan nyaman

Kesejahteraan yaitu suatu hal atau keadaan sejahtera, keamanan, dan sentosa. Aman berarti terbebas dari bahaya dan gangguan. Terciptanya kondisi aman dan nyaman dari gangguan yang menyebabkan kondisi terancam. Ukm krupuk bawang juga memberikan kenyamanan serta rasa aman untuk karyawannya hal tersebut diungkap oleh ibu Titin pemilik usaha beliau mengatakan:

“ usaha saya ini kerjanya dibuat santai saja tidak ada pemaksaan dalam bekerja supaya karyawan merasa nyaman jika karyawan ingin izin pasti saya izinkan. untuk jam kerjanya sebenarnya disini tidak ada ketentuan jam berapa harus bekerja yang penting bisa menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Cuma yang berbeda dibidang penjemuran dan rajang karena kita masih mengandalkan sinar matahari, jadi jam 07.00 sudah mulai bekerja. Dan juga diisini untuk pekerja diberi waktu istirahat jam 12.00 untuk sholat dan makan tapi yang ingin pulang boleh pulang dulu nanti kembali lagi jam 13.30 untuk melanjutkan pekerjaan lalu pulang bekerja jam 16.30 tapi itu juga tidak semua karyawan. Kalau keamanannya biasa aja sih mbak. Selama ini tidak pernah terjadi kecelakaan kerja soalnya menurut saya tidak ada alat-alat kerja yang membahayakan karyawan sehingga karyawan bisa merasa aman dalam bekerja¹¹⁶”

Ibu Retno selaku mandor beliau menjelaskan bahwa:

“ya karena kerjanya biasa aja, kalau menurut saya disini tidak ada yang membahayakan bagi karyawan palingan dikasih nasehat mbak kalau pas kerja hati-hati, lebih teliti lagi. Dan disini itu semua akrab seperti keluarga sendiri mbak, tidak membeda-bedakan karyawan supaya mereka itu

¹¹⁶ Wawancara ibu Titin Pemilik Usaha Krupuk Bawang (Moro Seneng), 12Februari 2021

tidak iri-irian. Kita juga harus sabar sama mereka kalau misal ada kesalahan jangan dimarahi tapi didiskusikan baik-baik¹¹⁷”

Ibu Madah sebagai karyawan di bidang pengemasan beliau berkata:

“Nyaman mbak, bekerja disini itu enak tidak terlalu dituntut cuma nanti kalau pas pesanan banyak harus bisa menyelesaikannya dan juga rumah saya dekat jadi sebelum berangkat saya masih bisa mengurus rumah dan mengantarkan anak sekolah kalau siang diberi waktu istirahat jadi juga bisa sholat dzuhur dulu. Untuk keamanan yakan kerjanya cuma bungkus jadi ya aman kalau dulu sebelum ditaruh di bagian bungkus aku kerjanya di rajang belum pakai mesin masih pakai pisau, biasa mbak tangan kegores pisau dikit tapi ya enggak apa-apa.¹¹⁸”

Begitu juga yang disampaikan pak Wasiun selaku karyawan

Bidang Masak saat diwawancara beliau menjelaskan bahwa:

“karena kan saya udah lama kerja jadi ya nyaman aja mbak. Kalau bekerja itu harus merasa nyaman terlebih dahulu ya mbak, karena kalau tidak nyaman nanti kerjanya tidak bisa maksimal dan hasilnya tidak memuaskan apalagi gajinya sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan”

Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Wiwik selaku karyawan beliau menjelaskan:

“kerja disini itu enak mbak. Walaupun saya itu bekerja di bagian goreng jadi kalau terkena percikan minyak sedikit itu tidak masalah. Alhamdulillahnya tidak pernah kena percikan sampai parah. Yang penting harus hati-hati dalam bekerja. Saya bekerja disini jam 11.00 nanti jam 12.00

¹¹⁷ Wawancara ibu Retno Mandor Usaha Krupuk Bawang (Moro Seneng), 6 November 2021

¹¹⁸ Wawancara ibu Madah karyawan bidang pengemasan (Moro Seneng), 1 Mei 2021

istirahat jadi bisa melaksanakan sholat dan makan nanti kembali lagi kesini dan pulang nya jam 16.00¹¹⁹”

Sama halnya yang diungkapkan oleh ibu Masunah selaku karyawan saat diwawancara beliau menjelaskan:

“selama ini sih saya merasa aman tidak ada kejadian apa-apa kerjanya cuma milih dan jemur. Apalagi disini rasa persaudaraanya sangat terasa kalau kerja dan nggak cepet-cepetan lagi jadi alhamdulillah sangat merasa nyaman¹²⁰.”

Berdasarkan wawancara diatas menjelaskan bahwa para karyawan merasakan aman dan nyaman saat bekerja. Hal tersebut disebabkan bahwa tidak ada tuntutan waktu dalam bekerja sehingga sebelum bekerja bisa mengurus rumah, mengantarkan anak kesekolah dan juga Moro Seneng memberikan waktu istirahat untuk karyawan serta untuk keamanan karyawan bahwasannya tidak adanya alat kerja yang dapat membahayakan karyawan.

B. Analisis Data

1. Peran UKM Kerupuk Bawang Moro Seneng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar

UKM kerupuk bawang Moro Seneng yang berada di Desa Rejosari ini mempunyai peran yang penting bagi masyarakat khususnya para karyawan yakni dengan memberikan lapangan pekerjaan yang dapat

¹¹⁹ Wawancara ibu wiwik karyawan bidang menggoreng (Moro Seneng), 4 Mei 2021

¹²⁰ Wawancara Ibu Masunah karyawan bidang penjemuran(Moro Seneng),4 Mei 2021

megurangi pengangguran serta meningkatkan pendapatan karyawan yang berpendidikan rendah dimana berdasarkan wawancara dengan beberapa karyawan mereka berpendidikan terakhir yakni SMP dan SMA dengan lama bekerja rata-rata 4-11 tahun. Dari hasil wawancara menjelaskan UKM kerupuk bawang (Moro Seneng) memberi dampak positif dari sebelum bekerja maupun sesudah bekerja di Moro Seneng. Secara keseluruhan dampak tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Memberikan Lapangan pekerjaan

Usaha kecil dan menengah kerupuk bawang ini memiliki peran bagi masyarakat khususnya karyawan yaitu sebagai menyediakan lapangan pekerjaan sehingga mampu menurunkan tingkat pengangguran yang ada di desa Rejosari yakni penyerapan tenaga kerja terutama bagi ibu-ibu. Walaupun kebanyakan karyawannya ibu-ibu usaha krupuk bawang ini juga tetap memberikan lapangan pekerjaan bagi laki-laki. Berdasarkan wawancara adanya UKM kerupuk bawang ini memberikan pekerjaan yang layak bagi mereka. Dan juga, karyawan yang bekerja pada usaha krupuk bawang merupakan pekerja tetap dan mereka bekerja hingga bertahun-tahun. Mereka libur setiap hari minggu dan ketika hujan dari pagi. Selain itu, usaha kerupuk ini tidak memberikan kriteria khusus dalam mencari karyawan, perekrutan karyawan tergantung bidang yang dibutuhkan dengan pertimbangan orang tersebut mau bersungguh-sungguh dalam

bekerja. Sehingga bagi ibu rumah tangga selain mengerjakan pekerjaan rumah mereka masih bisa bekerja dan memperoleh pendapatan sendiri tidak bergantung pada suami.

Jadi, dengan adanya usaha kerupuk bawang ini membuat para karyawan memiliki pekerjaan yang tetap sehingga mereka bisa meningkatkan kesejahteraannya.

b. Meningkatkan pendapatan

Dengan adanya usaha kerupuk bawang ini berdampak positif bagi karyawan yakni membantu meningkat pendapatan karyawan yang bekerja di usaha krupuk bawang ini. Yang mana terdapat perubahan pendapatan yang dirasakan oleh karyawannya sebelum dan sesudah bekerja. Hal tersebut ditunjukkan adanya peningkatan pendapatan setelah mereka bekerja di usaha krupuk bawang ini. Bagi para suami mereka terbantu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya sehingga kesejahteraannya menjadi lebih baik. Dan juga bisa membantu ibu rumah tangga yang awalnya hanya mengurus rumah dan tidak mendapat penghasilan setelah bekerja mereka memperoleh penghasilan sendiri. Adapun gaji yang diperoleh karyawan berbeda-beda disetiap bidang kerjanya. Selain mendapatkan gaji setiap bulan mereka juga mendapatkan uang lembur sehingga ada tambahan uang yang mereka peroleh. Dengan peningkatan

pendapatan tersebut para karyawan merasa cukup dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

2. Peran UKM Kerupuk Bawang Moro Seneng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Kesejahteraan ekonomi islam terdiri atas bertambahnya pendapatan yang diakibatkan meningkatnya produksi dari hanya barang-barang yang bermanfaat melalui pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimum baik manusia maupun benda, selanjutnya diiringi dengan perbaikan sistem produksi. Mutu barang yang diproduksi yang tunduk pada Al-Quran dan Sunnah.

Seperti yang dilakukan UKM Kerupuk Bawang Moro Seneng. UKM tersebut merupakan bentuk usaha yang dijalankan oleh masyarakat guna menambah pendapatan yakni dengan peningkatan produksi krupuk bawang yang semula hanya 5 kg kini mampu mencapai 182 kwintal serta jumlah karyawan yang semula hanya 7 orang kini mencapai 30 orang. Hal tersebut membuktikan bahwa, keberadaan usaha Kerupuk Bawang ini memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan membentuk lapangan pekerjaan yang baru sehingga bisa membentuk kesejahteraan bagi lingkungan sekitar. Selain itu, proses produksi yang dilakukan oleh UKM Moro Seneng juga telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh islam yaitu bahan baku yang digunakan terdiri dari bahan-bahan yang baik dan halal.

Yang mana hal tersebut telah memenuhi tujuan dari produksi itu sendiri menurut islam yaitu diantaranya menyediakan dan menciptakan sesuatu yang bernilai bagi masyarakat berupa barang dan jasa. Adapun barang hasil produksi adalah krupuk bawang sedangkan jasa yang diberikan adalah penyedia lapangan pekerjaan.

Dalam islam kesejahteraan tidak hanya diukur dari aspek material atau terpenuhinya kebutuhan konsumsi. Namun juga harus menekankan pada spiritual yaitu ketenangan, keamanan dan kenyamanan hati. Sehingga dari hasil produksi dapat membantu karyawan dalam meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan pandangan islam yakni terpenuhinya konsumsi dan jaminan rasa aman dan nyaman.

Terpenuhinya konsumsi, yakni dengan diterima kerja di Moro Seneng karyawan mendapat upah. Dengan pemberian upah tersebut para karyawan dapat memenuhi konsumsinya, berdasarkan wawancara bahwa karyawan bisa memenuhi kebutuhan pangan, pakaian, kesehatan dan bisa menabung serta juga dapat membangun rumah untuk kenyamanan keluarganya selain itu dapat menyekolahkan anak-anaknya. Selain upah Moro Seneng juga memberikan jaminan social berupa THR saat lebaran.

Rasa Aman dan Nyaman, kesejahteraan merupakan keadaan sejahtera aman dan sentosa. Aman berarti terbebas dari bahaya dan

gangguan¹²¹. Adapun peran yang dilakukan Moro Seneng kepada karyawannya yaitu dilihat dari kondisi aman dan nyaman saat bekerja seperti yang dijelaskan oleh pemilik saat diwawancara bahwa moro seneng rasa nyaman tercipta bahwa tidak memaksa karyawan dalam bekerja serta memberikan izin kepada karyawan dan juga memberikan waktu istirahat selama bekerja untuk melaksanakan sholat dan makan. Hal tersebut diperjelas oleh karyawan bahwa rasa aman dan nyaman disebabkan sebelum bekerja mereka bisa mengurus rumah, mengantarkan anak kesekolah dan rasa persaudaraan yang sangat terasa dan mereka tetap bisa melaksanakan ibadah sholat dan makan. selain itu tidak adanya alat kerja yang dapat membahayakan karyawan jadi karyawan merasa aman saat bekerja.

¹²¹ Nurul Husna, *Ilmu Kesejahteraan Sosial.....*, hal.46